

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah pendekatan sistematis untuk pengumpulan informasi untuk kepentingan pertanyaan penelitian yang ditentukan. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk penelitian adalah dua jenis utama. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengevaluasi asumsi-asumsi yang terbentuk sebelumnya dengan memeriksa populasi atau kelompok tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data tersebut secara kuantitatif dan statistik (Sugiyono, 2011:8).

Sejauh mana X (variabel bebas) menyebabkan Y (variabel terikat) menjadi tujuan penelitian ini; Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kausalitas (variabel terikat).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dua variabel bebas yaitu kompetensi bendahara (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja bendahara BOS SMK di Kabupaten Lampung Tengah.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sebuah Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Lampung Tengah menjadi lokasi penelitian. Pelaksanaan studi dijadwalkan pada bulan Januari dan Februari 2022. Periode ini dipilih karena pada saat itulah semua laporan BOS seharusnya dikirim.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Bendahara SMK Negeri dan Swasta Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 69 orang menjadi sampel penelitian ini. Populasi penelitian tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Populasi Bendahara BOS SMK Lampung Tengah

No	Nama Sekolah	Jumlah	No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMK AL FALAH	1	36	SMKS BINTANG NUSANTARA	1
2	SMK Al Hidayah	1	37	SMKS BUDI UTOMO SELAGAI LINGGA	1
3	SMK AL IHSAN	1	38	SMKS DARUSY SYAFAAH	1
4	SMK AL KIROM	1	39	SMKS DAYA BHINA TERUSAN NUNYAI	1
5	SMK BANGUN CIPTA RUMBIA	1	40	SMKS DHARMA AGUNG SEPUTIH RAMAN	1
6	SMK BASKARA SAHAD	1	41	SMKS GARUDA	1
7	SMK BINTANG SEMBILAN	1	42	SMKS KARYA WIYATA PUNGGUR	1
8	SMK DARUL MAWA	1	43	SMKS KRIDA WACANA	1
9	SMK DARUSSALAM	1	44	SMKS MAARIF 1 KALIREJO	1
10	SMK ISLAM AL BAROKAH	1	45	SMKS MAARIF 1 PADANG RATU	1
11	SMK Islam Gayau Sakti	1	46	SMKS MAARIF 1 SENDANG AGUNG	1
12	SMK IT BAITUN NUR PUNGGUR	1	47	SMKS MIFTAHUL ULUM JATIDATAR	1
13	SMK IT BUMI SHOLAWAT	1	48	SMKS MUHAMMADIYAH 1 KALIREJO	1
14	SMK IT SHODIUSSALAM	1	49	SMKS MUHAMMADIYAH 1 PADANG RATU	1
15	SMK Ma arif 06 Gunung Sugih	1	50	SMKS MUHAMMADIYAH 1 PUBIAN	1
16	SMK MAARIF 5	1	51	SMKS MUHAMMADIYAH 1 RUMBIA	1
17	SMK MUHAMMADIYAH 1 Bandar M	1	52	SMKS MUHAMMADIYAH 1 SEPUTIH BANYAK	1
18	SMK MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL	1	53	SMKS MUHAMMADIYAH 1 TERBANGGI	1
19	SMKN 1 BUMI RATU NUBAN	1	54	SMKS MUHAMMADIYAH 2 KALIREJO	1
20	SMKN 1 SEPUTIH AGUNG	1	55	SMKS MUHAMMADIYAH SEPUTIH RAMAN	1
21	SMKN 1 SEPUTIH SURABAYA	1	56	SMKS PANCASILA SEPUTIH MATARAM	1
22	SMKN 1 TERBANGGI BESAR	1	57	SMKS PANGUDI LUHUR SEPUTIH MATARAM	1
23	SMKN 1 TERUSAN NUNYAI	1	58	SMKS PARAMARTA 2 SEPUTIH BANYAK	1
24	SMKN1 WAY PENGUBUAN	1	59	SMKS PARAMARTA 3 SEPUTIH BANYAK	1
25	SMKN 2 TERBANGGI BESAR	1	60	SMKS PELITA BANGUNREJO	1
26	SMKN 3 TERBANGGI BESAR	1	61	SMKS PGRI 2 TERBANGGI BESAR	1
27	SMK NEGERI 1 TRIMURJO	1	62	SMKS ROUDLOTUL HUDA PADANG RATU	1
28	SMKN SELAGAI LINGGA	1	63	SMK SUNAN KALIJOGO	1
29	SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA	1	64	SMKS UTAMA GLOBAL MADANI	1
30	SMK PERTANIAN ALAM NUSANTARA	1	65	SMKS WASKITA	1
31	SMK PGRI 1 PUNGGUR	1	66	SMKS WIRATAMA KOTAGAJAH	1

No	Nama Sekolah	Jumlah	No	Nama Sekolah	Jumlah
32	SMK PLUS HIDAYATUT THULLAB	1	67	SMKS YPI SEPUTIH MATARAM	1
33	SMK Rifa Al Ghozali	1	68	SMK TERPADU NURUL QODIRI	1
34	SMKS AL BASYARI	1	69	SMK TUNAS BANGSA	1
35	SMKS AL HIKMAH	1	Jumlah		69

Sumber data: Diolah dari hasil pra survey

Dari seluruh populasi oleh peneliti akan diambil 41 bendahara sebagai sampel dengan *teknik clustered proporsional random sampling*, dimana dibuat dua klaster populasi yaitu bendahara SMK Negeri dan bendahara SMK swasta. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan tanggung jawab dan tugas yang berbeda antara kedua klaster tersebut.

Penentuan jumlah sampel dari populasi yang ada dapat dilakukan dengan beberapa cara. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Dalam Raihan (2017) disebutkan bahwa penggunaan rumus slovin pertama kali menentukan batas taraf kesalahan kemudian di lakukan perhitungan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

dimana n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = taraf kesalahan

Dari seluruh populasi di masing-masing klaster di gunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel dengan menggunakan taraf kesalahan 10%. Dengan menggunakan rumus tersebut langkah perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69 (e)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69 (0.01)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 0,69}$$

$$n = \frac{69}{1,69} = 40,8284024$$

$$n = 41 \text{ orang}$$

Besar kecilnya populasi yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut dalam tabel:

Tabel 3. Besaran Populasi dan Sampel

No	Klaster Sekolah	Besaran sampel			Pembulatan
		N	Perhitungan	Hasil	
1	SMK Negeri	11	$(11/69) \times 41$	6,51	7
2	SMK Swasta	58	$(58/69) \times 41$	34,32	34
Jumlah		69		40,83	41

Sumber data: Diolah berdasarkan perhitungan Slovin

2. Teknik Sampling

Seperti yang dikemukakan di atas, cara yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan teknik cluster proporsional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara tidak sistematis (acak) dengan memperhatikan proporsi jumlah pada masing-masing klaster. Hal ini dilakukan agar semua klaster terwakili dengan proporsional.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengambil sampel adalah sebagai berikut :

- Menuliskan seluruh anggota populasi dalam kertas kecil yang kemudian digulung secara rapid dan dimasukkan ke dalam wadah tertutup sesuai dengan jumlah klaster nya.
- Masing-masing wadah di kocok dan dikeluarkan kertas tersebut sesuai dengan jumlah porsinya
- Mencatat anggota sampel dari masing-masing klaster yang terpilih
- Menulis 41 sampel terpilih ke dalam lembar daftar nama anggota sampel

C. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini tahapan penelitian dimulai dengan menentukan rumusan masalah yang diawali dengan pra survey terhadap permasalahan yang terjadi. Kemudian dilanjutkan dengan mengkaji teori dari variabel yang ada melalui kajian literatur. Setelah itu, dirumuskan hipotesis penelitian. Setelah populasi dan sampel ditentukan maka dilakukanlah pengumpulan data melalui kuesioner dan metode lain yang mendukung. Data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan SPSS untuk membaca hasil dari penelitian tersebut. Proses akhir adalah menarik kesimpulan dan merumuskan saran.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk meminimalkan miskonsepsi selama pengembangan kuesioner, peneliti akan menjelaskan definisi operasional dari variabel-variabel ini:

1. Kompetensi Bendahara

Kompetensi adalah variabel bebas yang meliputi pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keyakinan seseorang yang diekspresikan dalam perilakunya. Indikator (a) pengetahuan, (b) kemampuan, dan (c) sikap digunakan untuk menilai faktor kompetensi dalam penelitian ini. Ketika variabel ini diukur, dilakukan dengan menggunakan skala Likert, yang menghasilkan data interval.

2. Motivasi Kerja

Motivasi, didefinisikan sebagai "dorongan emosional yang memaksa seseorang untuk mengambil tindakan dalam mengejar tujuan," adalah faktor eksogen. Indikator untuk menilai motivasi meliputi (a) upah yang adil, (b) pengakuan atas upaya, (c) imbalan atas pekerjaan yang baik, dan (d) kontrol atas lingkungan kerja seseorang. Menggunakan skala Likert untuk evaluasi semacam ini memungkinkan pengumpulan data interval.

3. Kinerja Bendahara BOS

Tingkat keberhasilan total dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan jumlah kemauan dan kemampuan tertentu, dengan tingkat pemahaman yang telah ditentukan tentang apa yang akan dilakukan dan bagaimana hal itu akan dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, merupakan variabel terikat dalam hal ini. Kinerja bendahara akan dievaluasi berdasarkan (a) jumlah pekerjaan yang diselesaikan, (b) kualitas pekerjaan itu, (c) tingkat kerjasama, (d) tingkat pemahaman tugas yang diberikan, (e) tingkat inisiatif yang

diambil, dan (f) tingkat disiplin yang ditegakkan. Data bilangan bulat akan dihasilkan menggunakan skala Likert yang digunakan oleh bidang ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini berasal dari kuesioner kuantitatif yang diisi oleh partisipan. Jika informasi lebih lanjut diperlukan, data sekunder kualitatif dapat dikumpulkan melalui wawancara dan observasi tidak terstruktur.

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner adalah metode umum untuk mengumpulkan informasi semacam ini; mereka terdiri dari serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang diminta untuk dibaca oleh responden dan kemudian ditandai dengan jawaban yang paling menggambarkan mereka.

Karena (1) sejumlah besar subjek penelitian dapat disurvei dengan relatif mudah, (2) responden dapat menjawab dengan lebih jujur dan independen dari kerangka acuan peneliti dan tidak ada tekanan waktu, dan (3) data yang dikumpulkan lebih banyak. mudah ditafsirkan karena kejelasan pertanyaan dan pernyataan, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Variabel kompetensi (X1), motivasi (X2), dan kinerja (Y) digunakan dalam kuesioner penelitian ini untuk memperoleh data primer (Y).

Pertanyaan tertutup digunakan dalam survei ini. Kuesioner tertutup dengan pertanyaan pilihan ganda digunakan untuk mendapatkan tanggapan yang dapat ditentukan ini. Dalam penelitian ini, responden diminta untuk menilai setuju atau tidak setujunya terhadap serangkaian pernyataan atau pertanyaan dengan menggunakan pendekatan berjenjang.

2. Wawancara dan Observasi

Penelitian ini dapat menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data sekunder. Wawancara adalah pertemuan ketika dua individu berbagi informasi dan pemikiran melalui tanya jawab. Selain itu, untuk mengumpulkan data pendukung seperti latar belakang pendidikan dan pelatihan, jumlah siswa dan lain-lain digunakan metode observasi dimana metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya kualitatif yaitu berupa keterangan yang umumnya sudah di dokumentasikan. Adapun data yang diungkap dengan menggunakan metode ini adalah kondisi sekolah atau tempat responden bekerja.

F. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan variabel-variabel penelitian. Yaitu kompetensi, motivasi dan kinerja dengan menggunakan angket. Angket yang akan digunakan merupakan angket tertutup dimana jawaban dari pertanyaan sudah di sediakan oleh peneliti, sementara responden bisa memilih alternatif jawaban yang paling sesuai dengan responden.

2. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mempermudah dan mendapatkan ketepatan hasil dalam mengumpulkan data, maka penulis menyusun kisi-kisi instrument penelitian. Kisi-kisi instrumen, yang juga disebut kuesioner, untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengukur Variabel Terkait Kompetensi Bendahara (X1)

Variabel	Indikator	Prediktor	Butir Soal	
			Jumlah Butir	Nomor Butir
Kompetensi Bendahara	Pengetahuan	1. Mengetahui Peraturan perundang-undangan	1	1
		2. memahami Peraturan perundang-undangan	1	2
		3. menerapkan Peraturan perundang-undangan	1	3
		4. menganalisa Peraturan perundang-undangan	1	4
		5. mengevaluasi Peraturan perundang-undangan	1	5
		6. Mengetahui Peraturan Perpajakan	1	6
		7. memahami Peraturan Perpajakan	1	7
		8. menerapkan Peraturan Perpajakan	1	8
		9. menganalisa Peraturan Perpajakan	1	9
		10. mengevaluasi Peraturan Perpajakan	1	10
	Keterampilan	1. menggunakan aplikasi dasar computer	1	11
		2. mengerjakan pekerjaan dengan aplikasi dasar computer	1	12
		3. mengkolaborasikan aplikasi dasar computer	1	13
		4. menyelesaikan pekerjaan dengan aplikasi dasar computer	1	14

Variabel	Indikator	Prediktor	Butir Soal	
			Jumlah Butir	Nomor Butir
		5. mempersiapkan pembukuan transaksi	1	15
		6. menerapkan pembukuan transaksi keuangan	1	16
		7. mengendalikan pembukuan transaksi keuangan	1	17
		8. mengintegrasikan proses pembukuan transaksi	1	18
		9. mengelola pembukuan transaksi keuangan	1	19
		10. mempersiapkan laporan pertanggung jawaban	1	20
		11. mengerjakan laporan pertanggung jawaban	1	21
		12. melengkapi laporan pertanggung jawaban	1	22
		13. merangkai laporan pertanggung jawaban	1	23
		14. menyelesaikan laporan pertanggung jawaban	1	24
		15. menerapkan pengarsipan dokumen	1	25
		16. melengkapi pengarsipan dokumen	1	26
		17. mengintegrasikan system pengarsipan dokumen	1	27
		18. menyelesaikan pengarsipan dokumen	1	28
	Sikap	1. menerima masukan	1	30
		2. menghargai hasil pekerjaan	1	31
		3. melayani dalam bekerja	1	32
		4. kerjasama dengan tim	1	33
		5. mengutamakan musyawarah	1	34
		6. mengutamakan kejujuran	1	35
		7. menjunjung tinggi integritas	1	36
		Jumlah	36	36

Tabel 5. Kisi- kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Kerja (X2)

Variabel	Indikator	Prediktor	Butir Soal	
			Jumlah Butir	Nomor Butir
Motivasi Kerja	kompensasi	1. Kesesuaian pendapatan	1	1
		2. Kepuasan pendapatan	1	2
		3. Kesamaan pendapatan	1	3

Variabel	Indikator	Prediktor	Butir Soal	
			Jumlah Butir	Nomor Butir
		4. Penyesuaian beban kerja	1	4
		5. Pengurangan beban kerja	1	5
		6. Dispensasi pekerjaan	1	6
		7. Pengurangan beban kerja	1	7
		8. Fasilitas pribadi	1	8
	pengakuan	1. Pengakuan atas hasil kerja	1	9
		2. Pengakuan atas inovasi	1	10
		3. Mendapatkan umpan balik	1	11
		4. Mendapatkan apresiasi	1	12
		5. Hubungan antar pribadi	1	13
		6. Pengakuan teman sejawat	1	14
		7. Pengakuan institusi	1	15
	penghargaan	1. Apresiasi dari pimpinan	1	16
		2. Penghargaan dari pimpinan	1	17
		3. Pujian dari pimpinan	1	18
		4. Apresiasi dari teman sejawat	1	19
		5. Penerimaan teman sejawat	1	20
		6. Penghargaan atas prestasi	1	21
		7. Pengakuan atas prestasi	1	22
	Otonomi	1. Memiliki kewenangan	1	23
		2. Memiliki kebebasan	1	24
		3. Otonomi pekerjaan	1	25
		4. Kebebasan berkreasi	1	26
		5. Kebebasan berekspresi	1	27
		6. Fasilitas dalam pekerjaan	1	28
		7. Fasilitas penunjang	1	29
Jumlah			29	29

Tabel 6. Kisi- kisi Instrumen Penelitian Variabel Kinerja Bendahara (Y)

Variabel	Indikator	Prediktor	Butir Soal	
			Jumlah Butir	Nomor Butir
Kinerja	kuantitas kerja	1. Kesesuaian hasil pekerjaan	1	1
		2. Ketepatan jumlah pekerjaan	1	2
		3. Ketepatan hasil pekerjaan	1	3
		4. Kesesuaian jumlah pekerjaan	1	4

kualitas kerja	1.	Ketelitian proses	1	5
	2.	Ketelitian pekerjaan	1	6
	3.	Kerapihan proses	1	7
	4.	Kerapihan pekerjaan	1	8
	5.	Ketuntasan proses	1	9
	6.	Ketuntasan pekerjaan	1	10
kerja sama	1.	Hubungan dengan pimpinan	1	11
	2.	Kerjasama dengan pimpinan	1	12
	3.	Kerjasama dengan tim	1	13
	4.	Hubungan personal dengan tim	1	14
	5.	Kemitraan dengan pihak terkait	1	15
	6.	Kerjasama dengan pihak terkait	1	16
inisiatif	1.	Penerapan ilmu	1	17
	2.	Inisiatif pekerjaan	1	18
	3.	Penerapan keterampilan	1	19
	4.	Penggunaan perangkat	1	20
disiplin	1.	Konsistensi hasil pekerjaan	1	21
	2.	Konsistensi proses pekerjaan	1	22
	3.	Ketepatan waktu	1	23
	4.	Kesesuaian penyelesaian pekerjaan	1	24
Jumlah			24	24

3. Penetapan Alternatif

Angket Kinerja, Kompetensi dan Motivasi menggunakan model skala likert dengan lima alternative jawaban yaitu: selalu (SL); sering (SR); kadang-kadang (KK); pernah (PR); tak pernah (TP), sifat pernyataan angket ini terdiri dari dua jenis yaitu; pernyataan positif dan pernyataan negative.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Prosedur ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas suatu kuesioner sebagai alat ukur. Jika pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang akan diteliti, maka kuisisioner tersebut dapat dianggap sah (Sugiyono, 2012). Memeriksa indeks korelasi product moment Pearson pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan membandingkannya dengan nilai penting menentukan apakah item kuesioner berfungsi sebagai instrumen yang sah (kritis).

Nilai r hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel untuk mengetahui hasil uji validitas. If r count items are greater than r table items, then the item is considered a valid instrument to measure the variable. Dua puluh individu disurvei untuk mengetahui validitas instrumen X1, X2, dan Y. Pada taraf signifikansi 0,05 nilai r tabel untuk $N = 20$ adalah 0,390, sedangkan pada taraf 0,01 adalah 0,765. Data primer dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner yang sudah teruji kepada audiens sasaran. Tanggapan dari kuesioner yang diberikan sebelumnya dievaluasi ulang untuk presisi dan akurasi.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan utama dari pengujian reliabilitas adalah untuk memastikan apakah suatu alat ukur dapat diandalkan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten atau teratur ketika digunakan untuk mengukur item atau respon yang sama secara berulang-ulang (Sugiyono, 2012; 121). Alpha Cronbach dihitung menggunakan SPSS untuk memeriksa reliabilitas instrumen (SPSS). Ketika alpha Cronbach untuk instrumen atau konstruk lebih dari 0,7, kita mengatakan bahwa itu dapat diandalkan (Ghozali, 2011).

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis analisis data yang tidak mengambil kesimpulan atau pernyataan luas dari data yang dianalisis (Sugiyono, 2012; 142). Mempelajari sampel yang representatif memerlukan penggunaan statistik deskriptif.

Menghitung modus, median, mean, desil, dan persentil dari sekumpulan data, serta rata-rata dan standar deviasi dari sekumpulan data, dan menghitung persentase adalah contoh statistik deskriptif.

4. Pengujian Persyaratan Analisis Penelitian

Tujuan dari pengujian analisis persyaratan adalah untuk memberikan penilaian tingkat tinggi tentang seberapa baik persyaratan telah dipenuhi dengan menggunakan metode analisis yang dimaksudkan. Mengingat fokus penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan sebagai metode analisis data yang tepat. Kedua (a) varians dari distribusi kondisional variabel dependen untuk setiap kombinasi variabel independen adalah sama, dan (b) nilai variabel dependen independen satu sama lain adalah asumsi yang harus dipenuhi.

Uji normalitas, homogenitas, dan linieritas adalah beberapa contoh prasyarat untuk melakukan analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah model regresi yang terdiri dari variabel terikat terbatas dan variabel bebas tidak terikat memberikan kontribusi. Karena data berasal dari pihak pertama dan dikumpulkan melalui kuesioner, Analisis uji statistik dan inspeksi visual grafik dapat digunakan untuk memastikan apakah residu mengikuti distribusi normal. Jika probabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05, maka H_0 diterima (terdistribusi normal); jika tidak, H_0 ditolak (tidak terdistribusi normal). Jika grafik histogram memiliki pola distribusi normal, yaitu jika titik-titik data tersebar merata di sekitar garis diagonal dan cenderung bergerak ke arah itu, maka model regresi tersebut sesuai. Uji normalitas yang digunakan adalah SPSS versi 21.

b. Uji Homogenitas

Data sampel diuji homogenitas varians untuk memastikan mereka mewakili populasi. Kami menggunakan SPSS 21 untuk melakukan analisis homogenitas. Ketika χ^2 menghitung χ^2 tabel, kita tahu bahwa data kita berasal dari populasi dengan standar deviasi konstan.

c. Uji Linieritas

Ketika dua variabel dikatakan berhubungan linier satu sama lain, itu berarti bahwa setiap pergeseran dalam satu variabel akan diikuti oleh pergeseran variabel lain yang besarnya sama. Sejauh mana dua variabel secara bermakna terkait sepanjang sumbu linier adalah tujuan utama dari uji linieritas. Jika Anda berencana melakukan analisis korelasional atau regresi, Anda harus memastikan data Anda lolos uji linieritas ini sebelumnya. SPSS versi 21 digunakan untuk melakukan uji linieritas dan menentukan signifikansi regresi. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka koefisien regresi antara kedua kumpulan data tersebut signifikan secara statistik.

5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Jenis uji statistik kedua disebut pengujian hipotesis, dan tujuannya adalah untuk menentukan apakah klaim peneliti tentang temuan penelitian itu akurat atau tidak. Analisis regresi tunggal dan multiregresi digunakan untuk menguji

hipotesis bahwa komponen kompetensi dan motivasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja bendahara BOS SMK.

Hipotesis pertama, bahwa kompetensi bendahara berpengaruh terhadap kinerja bendahara, diuji dengan menggunakan analisis regresi tunggal, dan hipotesis kedua, bahwa motivasi kerja bendahara berpengaruh terhadap kinerja bendahara, diperiksa menggunakan analisis regresi tunggal kedua. Untuk menguji apakah kompetensi bendahara dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja bendahara, kami melakukan analisis regresi berganda (Hadley, et al., 2017). Sementara satu variabel dependen diuji pada suatu waktu dalam pengujian simultan, signifikansi dampak antara banyak faktor independen dapat diperiksa (variabel dependen).